



Evaluasi Kinerja Guru Bahasa Inggris Dalam Keterampilan Membaca Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan

Nurul Hidayah Munawaroh

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor

nuruhidayah3310@gmail.com

Arizqi Ihsan Pratama

Nama Institusi Penulis Pertama

arizqi@najah.ac.id

Muhammad Irfanudin Kurniawan

Nama Institusi Penulis Kedua

irfanudin@darunnajah.ac.id

Muhammad Mukhlis Nasrulloh

Nama Institusi Penulis Ketiga

mukhlis@gmail.com

Alamat: I. Kampus 3 I, Argapura, Kec. Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16660

Korespondensi penulis: nuruhidayah3310@gmail.com

Abstract. *Evaluation of teacher performance is a component that is no less important, because by carrying out evaluations you can of course make improvements and upgrades. This includes one of the things that can support quality improvement, namely the process of teaching and learning activities and reading skills. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The evaluation model used is the Formative Summative Evaluation Model. The object of this research is MA Darunnajah 2 Cipining Bogor. The research results stated that the teacher's performance in teaching and learning was very good because the teacher always carried out the steps that had to be prepared before implementing the lesson, namely making i'dad, ideal learning, being on time, licensing according to procedures, understanding the material and following existing activities.*

Keywords: *evaluation, teacher performance, quality of education.*

Abstrak. Evaluasi kinerja guru merupakan salah satu komponen yang tidak kalah penting, karena dengan melakukan evaluasi tentunya dapat melakukan perbaikan dan peningkatan. Termasuk ke dalam salah satu hal yang dapat menunjang dalam peningkatan mutu yaitu dari proses kegiatan belajar mengajar dan dalam keterampilan membacanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Model evaluasi yang digunakan adalah *Formatif Sumatif Evaluation Model*. Objek pada penelitian ini adalah MA Darunnajah 2 Cipining Bogor. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja guru dalam belajar mengajar sangat baik karena guru selalu melakukan langkah-langkah yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran yaitu pembuatan *i'dad*, pembelajaran ideal, tepat waktu, perizinan sesuai prosedur, pemahaman terhadap materi dan mengikuti kegiatan yang ada.

Kata kunci: evaluasi, kinerja guru, mutu pendidikan.

LATAR BELAKANG

Guru merupakan bagian integral dari sumber daya pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Sebagai salah satu sub komponen pendidikan khususnya komponen pendidik dan tenaga kependidikan.¹ Salah satu faktor utama yang sangat menentukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah tersedianya pendidik atau guru profesional yang mampu melaksanakan tugas pembelajaran dengan penuh tanggung jawab. Di era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa asing merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup di masa depan. Terlebih Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang paling banyak digunakan didunia. Bahasa Inggris juga sering digunakan dalam penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan. Sehingga, kita akan memiliki wawasan yang lebih luas jika kita dapat berbahasa inggris dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Diantara manfaat mempelajari Bahasa Inggris yaitu meningkatkan pengetahuan akan ruang lingkup global, memperdalam pemahaman dan pengetahuan pengertian akan dunia luar, membantu meningkatkan kapasitas diri, menambah nilai positif bagi diri, menambah pilihan bahasa, membantu memahami budaya lebih baik dan membantu menemukan teman-teman yang asik.³

Dalam proses pembelajaran utamanya dalam bahasa inggris ada beberapa materi yang di pelajari diantara nya mulai dari membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*) juga menjadi penunjang dalam suksesnya pembelajaran. Dalam bahasa inggris tak hanya mendengarkan dan menyaksikan tapi juga perlu perbanyak membaca karena banyak membaca teks akan sangat membantu dalam proses perbanyakan kata, pemahaman grammar, penyusunan kalimat yang benar dan masih banyak lagi.

Diantara dari manfaat membaca yaitu, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperharui banyak kosa kata, memperluas pengetahuan, mempelajari struktur teks dan masih banyak lainnya.⁴

¹ Ruliawati dan A Husein Ritonga, Yusron Masduki (Editor). *Model Pengelolaan Kinerja Guru*. (Palembang: Tunas Gemilang, 2020), hlm. 9.

² Yohanes Riton. (2021). *Pentingnya Bahasa Inggris Dalam Kehidupan Sehari-hari*, (online), (<https://undwi.ac.id/blog/2021/08/09/pentingnya-bahasa-inggris-dalam-kehidupan-sehari-hari>). diakses 27 Februari 2022).

³ Odilia Hana Santoso. (2017). *Ini Manfaat Mempelajari Bahasa Asing*, (online), (<https://m.liputan6.com/lifestyle/read/2826863/ini-manfaat-mempelajari-bahasa-asing>), diakses 29 November 2021).

⁴ Arti reading comprehension dalam materi pelajaran bahasa inggris, ketahui pula manfaatnya. (2022). (<https://m.kapanlagi.com/plus/arti-reading-comprehension-dalam-materi-bahasa-inggris-ketahui-pula-manfaatnya-564848.html>) diakses 27 Maret 2022).

Peningkatan kualitas pendidikan juga ditentukan oleh peningkatan proses belajar mengajar. Dengan adanya peningkatan proses belajar mengajar dapat meningkat pula kualitas lulusannya. Peningkatan kualitas proses pembelajaran ini akan sangat tergantung pada pengelolaan sekolah dan pengajaran/pendekatan yang diterapkan guru.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (التوبة : 105)

Artinya : “Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁵ (Surah At-Taubah : 105)

Ayat diatas menerangkan bahwa setiap amal perbuatan yang ditunaikan, Allah dan Rasul-Nya serta mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal yang dilakukan tersebut.

Evaluasi kinerja guru merupakan salah satu komponen yang penting, karena dengan melakukan evaluasi tentunya dapat melakukan perbaikan dan peningkatan. Tujuan dari evaluasi itu sendiri adalah mengetahui proses apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan yang telah diterapkan, mengecek ada kekurangan atau tidak dalam proses pembelajaran maupun kegiatan, kemudian mencari solusi dari kekurangan yang ditemukan.

KAJIAN TEORITIS

a. Kinerja Guru

Salah satu faktor utama yang sangat menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah tersedianya guru profesional yang mampu melaksanakan tugas pembelajaran dengan penuh tanggung jawab.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (1) مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ (2) وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ (3) وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (4) (القلم : 1-4)

Artinya: “Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan(1) dengan karunia Tuhanmu engkau (Muhammad) bukanlah orang gila(2) Dan sesungguhnya engkau pasti mendapat pahala yang besar yang tidak putus-putusnya(3) Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berbudi pekerti yang luhur(4).” (Al-Qolam : 1-4)

⁵ Surah At-Taubah : 105

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab atas pendidikan muridnya. Ini berarti guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu kompetensi harus mutlak dimiliki guru sebagai kemampuan, kecakapan dan ketrampilan mengelola pendidikan. Dalam Al-Qur'an Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan (ulama'/Guru) beberapa derajat. Sehingga, guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan di bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Maka para guru dan calon guru harus dapat mengembangkan potensi, sehingga dapat menjadi guru yang berkompoten sesuai yang telah diajarkan dalam kitab suci Al-Qur'an. Diantara kompetensi guru dalam surah al-Qalam ayat 1-4 yaitu:⁶

- a. Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasidan komunikasi untuk pengembangan diri maupun kepentingan pembelajaran
- b. Harus memiliki kualitas kesabaran, rasa percaya diri, berani, semangat, sungguh-sungguh dan pantang menyerah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik
- c. Bertanggung jawab secara penuh serta memiliki etos kerja yang tinggi dengan tugasnya sebagai pendidik
- d. Memiliki kepribadian seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Didi Pianda mengemukakan bahwa Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang dilihat dari penampilannya dalam melakukan proses belajar mengajar.⁷

Aspek-aspek yang harus dimiliki seorang guru diantaranya:

Menurut Usman Uzer Menguasai landasan pendidikan yaitu:⁸

- a. Menguasai bahan pengajaran
- b. Menyusun program pengajaran
- c. Melaksanakan program pengajaran
- d. Menilai hasil dan proses belajar mengajar

Skill yang harus dimiliki guru bahasa inggris:⁹

⁶ Ma'ruf, M. "Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Qalam Ayat 1-4)". Jurnal Al-Murabbi 3, no. 1 (January 17, 2018): 13.30. Accessed July 25, 2022. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/890>.

⁷ Didi Pianda, *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.11.

⁸ Usman Uzer dalam buku Didi Pianda, *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.17.

⁹ Hamdali Anton, (2019). *Guru Bahasa Inggris Profesional*, (Online), (<https://www.kompasiana.com> diakses 27 Maret 2022).

- a. *The skill of listening comprehension* (keterampilan pemahaman mendengarkan)
- b. *The skill of speaking ability* (keterampilan kemampuan berbicara)
- c. *The skill of reading comprehension* (keterampilan pemahaman bacaan)
- d. *The skill of writing ability* (keterampilan kemampuan menulis)

Dalam UU No 14 2005, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
- e. Memiliki tanggung jawab atas tugas keprofesionalan

b. Mutu Pendidikan

Menurut Nur Azman, mutu atau kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar. Juga bisa berarti derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya. Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat.¹⁰

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan maka perlu melakukan hal-hal sebagai berikut, diantaranya mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mutu pendidikan.

1). Perencanaan

Perencanaan adalah sesuatu yang penting sebelum melakukan sesuatu yang lain. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian suatu kerja akan berantakan dan tidak terarah jika tidak ada perencanaan yang matang, perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.¹¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: 18)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap individu memperhatikan merencanakan apa yang akan diperbuatnya di hari esok. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang akan kamu kerjakan."¹² (Surah Al-Hasyr : 18)

¹⁰ Nur Azman, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Fokusmedia, 2013), hlm. 227.

¹¹ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, (Lintang Rasi Askara Books, 2018). hlm.79.

¹² Surah Al-Hasyr : 18

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia yang beriman haruslah mampu merencanakan hal-hal yang akan dilakukan atau diperbuatnya di hari esok ataupun di masa depan. Agar nantinya segala yang dilakukan terhitung sebagai perbuatan baik serta dapat menjauhi segala perbuatan dosa atau kemaksiatan. Hal ini tentu saja berkaitan dengan perencanaan pembelajaran kita diajarkan tentang perencanaan dalam membelajarkan siswa yang nantinya akan sangat bermanfaat di masa depan.¹³

2). Pelaksanaan

Pelaksanaan (*actuating*) adalah usaha menggerakkan seluruh orang yang terkait, untuk secara bersama-sama melaksanakan program kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara yang terbaik dan benar.¹⁴

واجب المدرس عند الإعداد:¹⁵

1. تعيين غرض الدرس

2. الرجوع إلى المصادر الصحيحة التي يستعدّ منها المادة

3. استفادة جميع وسائل الإيضاح الصحيحة الطبيعية

Kewajiban seorang guru dalam persiapan:

- a. Menetapkan tujuan pelajaran
- b. Merujuk ke sumber yang benar darimana bahan disiapkan
- c. Memanfaatkan semua cara penjelasan yang benar

Beberapa teori tentang pelaksanaan dan peningkatan mutu dikemukakan oleh para ahli mutu seperti E. Deming dan Juran Berikut ini akan dibahas tentang teori peningkatan mutu tersebut.¹⁶

Teori Dr. William Edward Deming (Siklus PDCA)

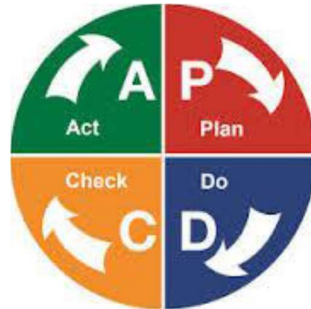
¹³ Muh. Haris. (2021). Ayat-ayat yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. (online). (<https://timursahaja.blogspot.com/2021/03/ayat-ayat-yang-berkaitan-dengan.html?m=1>) di akses pada tanggal 17 Juni 2022.

¹⁴ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, (Lintang Rasi Askara Books, 2018). hlm.84.

¹⁵ Muhammad Gufron Dardiri, M.Pd., Awan Rofiq, M.Pd. Pondok Pesantren Darunnajah, *التَّربِيَّة*, (Pondok Pesantren Darunnajah, 2017). hlm.11.

¹⁶ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, (Lintang Rasi Askara Books, 2018). hlm.44.

PDCA adalah singkatan dari *Plan*, *Do*, *Check* dan *Act* yaitu siklus peningkatan proses (*Process Improvement*) yang berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya. Konsep siklus PDCA ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli manajemen kualitas dari Amerika Serikat yang bernama Dr. William Edwards Deming.



Gambar 2.1 Teori Pelaksanakan dan Peningkatan Mutu

a. *Plan* (merencanakan: mengidentifikasi dan menganalisis masalah)

Tahap *Plan* adalah tahap untuk menetapkan Target atau Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan Metode yang akan digunakan untuk mencapai Target atau Sasaran yang telah ditetapkan tersebut.

b. *Do* (melaksanakan: mengembangkan dan menguji solusi yang berpotensi)

Tahap *Do* adalah tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan di Tahap *Plan* termasuk menjalankan proses-nya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data (*data collection*) yang kemudian akan digunakan untuk tahap *check* dan *act*.

c. *Check* (memeriksa: mengukur seberapa efektif pengujian solusi sebelumnya dan menganalisis apakah langkah tersebut dapat ditingkatkan).

Tahap *Check* adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap *Do*. Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan Target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

d. *Act* (menindak: mengimplementasikan solusi yang telah ditingkatkan secara menyeluruhkah tersebut dapat ditingkatkan).

3). Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan sistematis dan terencana untuk mengukur, menilai dan klasifikasi pelaksanaan dan keberhasilan program. Dalam suatu organisasi penggunaan evaluasi sangatlah penting guna untuk menilai akuntabilitas organisasi. evaluasi adalah proses penilaian.¹⁷

Banyak faktor penunjang keberhasilan pendidikan seperti kelengkapan faktor sarana dan prasarana yang memadai, pengetahuan media pembelajaran dan lain sebagainya.

Reading atau membaca adalah kemampuan berbahasa Inggris yang tak kalah pentingnya dengan speaking (berbicara), listening (mendengarkan), dan writing (menulis). Kemampuan membaca seseorang bisa menyerap informasi dari apa yang di dapatkan dari teks tulisan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas mutu pendidikan diantaranya:

1. Media pembelajaran
2. Sarana dan prasarana
3. kurikulum
4. Infrastruktur
5. Tenaga pengajar
6. Kepala sekolah

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan penggalan yang didapatkan di lapangan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran serta menggali penemuan yang ada sesuai dengan evaluasi kinerja guru bahasa Inggris dalam keterampilan membaca guna meningkatkan mutu pendidikan yang terdapat di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan uji keabsahan data dengan memperpanjang waktu penelitian dan triangulasi.

¹⁷ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, (Lintang Rasi Askara Books, 2018). hlm.87.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kinerja Guru

Didi Pianda mengemukakan bahwa Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang dilihat dari penampilannya dalam melakukan proses belajar mengajar.¹⁸

Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu pendidikan yaitu dalam pembelajaran baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil kerja siswa, kemudian bisa berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan juga termasuk *skill* (kemampuan) yang harus dimiliki guru bahasa Inggris. *The skill of listening comprehension* (keterampilan pemahaman mendengarkan), *The skill of speaking ability* (keterampilan kemampuan berbicara) *The skill of reading comprehension* (keterampilan pemahaman bacaan) dan *The skill of writing ability* (keterampilan kemampuan menulis). Kemampuan dan keterampilan belajarnya dalam bahasa Inggris itu maka kemudian guru tersebut dipercaya mengajar bahasa Inggris.

Dari ke empat *skill* (kemampuan) tersebut, beberapa guru bahasa Inggris di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor sudah mumpuni dalam artian mampu menguasai *skill* tersebut. Meskipun dilihat dari gambaran latar belakang ada yang belum sesuai, guru-guru di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor terus mendapat pembinaan dalam bentuk kegiatan berupa *IHT* (*In House Training*) yang mana peningkatan dan standarisasi guru diikuti oleh seluruh guru pengajar TMI. Selain itu juga ada kegiatan yang disebut dengan *MGMP* (Musyawarah Guru Materi Pelajaran) guna mempersamakan batas-batas materi yang akan diajarkan atau disampaikan kepada peserta didik, yang didalamnya terdapat materi bahasa Inggris maka kumpulan dari guru-guru bahasa Inggris disini dapat berbagi pengalaman dalam mengajar agar dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya sesama guru bahasa Inggris.

b. Mutu Pendidikan

Menurut Nur Azman, mutu atau kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar. Juga bisa berarti derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya.¹⁹

¹⁸ Didi Pianda, *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.11.

¹⁹ Nur Azman, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Fokusmedia, 2013), hlm. 227.

1). Perencanaan

Perencanaan merupakan hal sangat penting sebelum melaksanakan proses pembelajaran karena dalam melaksanakan proses pembelajaran ada segala aspek yang harus diperhatikan diantaranya ada seperti tujuan umum dan tujuan khusus dari materi yang akan diajarkan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa perencanaan pembelajaran di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan terbukti dengan berjalannya pembuatan *I'dad*. *I'dad* merupakan ringkasan materi yang akan disampaikan kepada santri sesuai dengan jam pelajaran hari tersebut. Didalam *I'dad* terdapat beberapa bagian diantaranya:²⁰

1. المقدمة (pendahuluan) yaitu untuk mempersiapkan pikiran siswa untuk dapat menerima pelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan topik pelajaran.
2. العرض (presentasi) yaitu menunjukkan materi baru yang akan diajarkan guru dan dengan mempersiapkannya, guru dapat membimbing mereka untuk dapat memperoleh elemen pelajaran.
3. الربط (konektivitas) yaitu menghubungkan informasi baru dengan informasi sebelumnya.
4. الإستنباط (deduksi) yaitu informasi yang disimpulkan oleh siswa dengan bantuan guru.
5. التطبيق (aplikasi), yaitu bukti pemahaman yang jelas atau argumen yang memadai untuk pemahaman dengan menganalisa berbagai masalah dalam pelajaran.

2). Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang mana didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada guru, siswa, kepala sekolah dan staff kurikulum di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor, Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran hal-hal yang di perhatikan diantaranya; tentu waktu durasi pembelajaran, jadwal pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang ideal ini sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran utamanya dan juga sarana prasarana yang ada seperti perpustakaan dan lainnya.

²⁰ Muhammad Gufron Dardiri, Awan Rofiq. Pondok Pesantren Darunnajah, *التربية*, (Pondok Pesantren Darunnajah, 2017). hlm.12-15..

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris banyak sekali kemampuan atau *skill* yang dipelajari dari bahasa Inggris, ada membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Dengan membaca kita bisa mendapatkan informasi, wawasan dan pengetahuan, dapat menambah kosakata, melatih keterampilan untuk berfikir dan menganalisa, meningkatkan fokus dan konsentrasi, melatih untuk dapat menulis dengan baik, serta dapat membantu untuk terhubung dengan dunia luar.

Di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor dapat dikatakan bahwa sebagian sudah terpenuhi walaupun memang belum 100%, diantaranya yaitu belum memiliki laboratorium bahasa. Yang mana laboratorium ini merupakan faktor penunjang dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun demikian guru dan peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas yang ada seperti perpustakaan, yang mana dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, menimbulkan kecintaan terhadap membaca buku, meningkatkan kecerdasan dalam berfikir, mendapatkan sumber informasi pengetahuan baru dan dapat belajar mencari menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Sejalan ini selama pelaksanaan pembelajaran mereka mampu memahami pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru pengajarnya hanya saja kadang terkendala dengan kosakata baru yang mungkin asing di dengar. Ada pun kendala bagi guru pengajar sendiri yaitu jika ada kelas yang tidak memiliki modul text sehingga guru pengajar harus mempunyai inisiatif seperti menggandakan teks tersebut

3). *Check* (Memeriksa)

Tahap *Check* adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap *Do*. Pada tahap ini di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor, dilakukan secara berkala baik dari harian berupa *taftis i'dad* (pemeriksaan *i'dad*), ini bertujuan untuk memeriksa setiap *i'dad* yang telah dibuat oleh guru pengajar. Mingguan berupa MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), yaitu merupakan agenda wajib bagi para guru di Pesantren Darunnajah 2 Cipining dalam mempersatukan persepsi dan batas pelajaran yang digunakan untuk 1 semester kedepan. LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) bulanan, kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan hasil atau setiap tugas yang telah dilaksanakan pada bulan tersebut. *IHT (In House Training)* peningkatan kualitas guru-guru, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan standarisasi guru, dilakukan setiap persemester secara internal. Dan yang terakhir yaitu ada penilaian akhir tahun, kegiatan ini dilakukan setiap diakhir tahun ajaran yang diberikan berupa surat dari yayasan.

4). *Act* (Menindak)

Menindak, mengimplementasikan solusi yang telah ditingkatkan secara menyeluruh dan mengambil tindakan dari tahap memeriksa.

Beberapa kebijakan yang ada di lembaga MA Darunnajah 2 Cipining Bogor untuk mendisiplinkan dan untuk menghindari kekosongan guru pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran bagian kurikulum menyediakan sebuah blanko perizinan bagi yang hendak izin mengajar baik urusan pribadi, tugas ataupun sakit. Blanko tersebut harus ditanda tangani oleh kepala sekolah terkait dan diberikan kepada bagian kurikulum di sore hari agar dapat dicarikan penggantinya, dengan catatan guru tersebut harus membawa *i'dad* guna diberikan kepada guru pengganti di keesokan harinya. Namun jika guru tersebut tidak memasuki kelas dengan tanpa keterangan maka akan dikenakan sanksi yang berupa pertama teguran, jika masih tetap melanggar maka akan di berikan surat pernyaaan dari sekolah, dan yang terakhir adalah di akhir tahun ajaran itu ada evaluasi yang mana guru akan dinilai dari beberapa aspek jika terlalu sering meninggalkan kelas tanpa keterangan maka guru tersebut akan di pertimbangkan masih lanjut mengajar atau tidak. Kebijakan tersebut berlaku untuk setiap kegiatan evaluasi, baik mingguan, bulanan, semester dan tahunan.

Sama halnya dengan peserta didik ada kebijakan tersendiri tidak mengikuti pembelajaran dengan tanpa keterangan maka akan akan diberi teguran dan di tindak langsung oleh bagian komisi disiplin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Kinerja Guru Bahasa Inggris Dalam Keterampilan Membaca Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Darunnajah 2 Cipining, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kinerja guru di Madrasah Aliyah dilihat dari kegiatan belajar mengajar disekolah dapat disimpulkan memiliki kinerja yang sangat baik karena guru selalu melakukan langkah-langkah yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran diantaranya adalah pembuatan *I'dad*. *I'dad* merupakan ringkasan materi yang akan disampaikan kepada santri sesuai dengan jam pelajaran hari tersebut, melakukan pembelajaran yang ideal, tepat waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, melakukan perizinan sesuai prosedur yang ada serta mengikuti kegiatan pembinaan guru yang ada di Madrasah.
2. Mutu pendidikan dalam sekolah dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajarnya, kinerja guru dan peserta didik di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor, dalam hal ini kegiatan belajar berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan, pemahaman terhadap materi yang disampaikan dan tepat waktu dalam kehadiran.

3. Kendala atau hambatan selama proses pembelajaran berlangsung utamanya dalam bahasa, bagi guru pengajar belum lengkapnya sarana penunjang seperti laboratorium bahasa, modul text siswa, namun demikian guru pengajar dan peserta didik dapat memanfaatkan sarana yang ada seperti perpustakaan. Sedangkan bagi peserta didik adalah karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing maka kendalanya adalah dari pemahaman kosa kata, *grammar* serta pengucapan.

DAFTAR REFERENSI

- Arti reading comprehension dalam materi pelajaran bahasa inggris, ketahui pula manfaatnya. (2022). (<https://m.kapanlagi.com/plus/arti-reading-comprehension-dalam-materi-bahasa-inggris-ketahui-pula-manfaatnya-564848.html>) diakses 27 Maret 2022.
- Didi Pianda, (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*, Sukabumi: CV Jejak.
- Hamdali Anton, (2019). *Guru Bahasa Inggris Profesional*, (Online), (<https://www.kompasiana.com>) diakses 27 Maret 2022.
- Muh. Haris. (2021). Ayat-ayat yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. (<https://timursahaja.blogspot.com/2021/03/ayat-ayat-yang-berkaitan-dengan.html?m=1>) di akses pada tanggal 17 Juni 2022.
- Ma'ruf, M. (2018). "Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Qalam Ayat 1-4)". *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 1. 17 January.
- Muhammad Gufron Dardiri, M.Pd., Awan Rofiq, M.Pd., (2017). *التربية*. Pondok Pesantren Darunnajah.
- Nur Azman, 2013. *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, Bandung: Fokusmedia.
- Odilia Hana Santoso. (2017). *Ini Manfaat Mempelajari Bahasa Asing*, (online), (<https://m.liputan6.com/lifestyle/read/2826863/ini-manfaat-mempelajari-bahasa-asing>). diakses 29 November 2021.
- Riyuzen Praja Tuala, (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, Lintang Rasi Askara Books.
- Ruliawati dan A Husein Ritonga, Yusron Masduki Editor (2020). *Model Pengelolaan Kinerja Guru*. Palembang: Tunas Gemilang.
- Yohanes Riton. (2021). *Pentingnya Bahasa Inggris Dalam Kehidupan Sehari-hari*. (<https://undwi.ac.id/blog/2021/08/09/pentingnya-bahasa-inggris-dalam-kehidupan-sehari-hari>). diakses 27 Februari 2022.